

**DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA.
(Periode 2012-2016)**

Yuanita Purnama¹

Martini²

yuannitagusman@gmail.com ; martini@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Tax avoidance is an attempt company to minimize the tax expense of companies without breaking of tax regulation. This research is mean to test the influence of Size, Leverage, Growth Opportunity, and Connection Politic to tax avoidance. The Population is manufacture companies that list on the Indonesian Stock Exchange (BEI) Period 2012-2016. The research sampel consist 22 companies by using technique purposive sampling. The analysis that used is multiple linier. The result of this research showed that size, grow opportunity, and connection politic does not have any influence to tax avoidance, and Leverage have any influence to tax avoidance.

Keyword : *Size, Leverage, Grow Oppurtunity, and connection politic and tax avoidance*

PENDAHULUAN

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa Indonesia sepakat bekerja sama mengatasi penghindaran pajak dengan negara lain melalui pertukaran data informasi tersebut. Hasil program pengampunan pajak (*tax amnesty*) menunjukkan masih banyak para wajib pajak yang menyimpan pendapatan di luar negeri dan tak mendeklarasikan aset. Dalam pertemuan menteri keuangan dan gubernur bank sentral negara-negara G20 di Prancis selama dua hari, Sri Mulyani mengatakan jumlah repatriasi program pengampunan pajak cenderung kecil dari total aset yang di realisasikan. Oleh, karena itu, meminta negara G20 bersiap melakukan pertukaran informasi perpajakan. Dengan demikian perbedaan system perpajakan antar negara tidak dimanfaatkan sebagai celah bagi negara untuk melakukan inovasi instrumen, yang bertolak belakang dengan pertukaran informasi perpajakan.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa Indonesia sepakat bekerja sama mengatasi penghindaran pajak dengan negara lain melalui pertukaran data informasi tersebut. Hasil program pengampunan pajak (*tax amnesty*) menunjukkan masih banyak para wajib pajak yang menyimpan pendapatan di luar negeri dan tak mendeklarasikan aset sebagai kompetisi antar negara. Aliran modal lintas negara harus yang mengancam stabilitas pasar keuangan juga menjadi sorotan pertemuan tersebut (www.tempo.com).

Dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Koneksi Politik memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Pada penelitian kali ini Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi. Penelitian Ini menggunakan data sekunder dan penelitian ini menggunakan uji hipotesis secara teknik analisis regresi linier berganda yang menggunakan SPSS versi 20.

Kajian Teori

Saputra dan Asyik (2017) menjelaskan bahwa teori agensi merupakan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *Principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu agent, untuk melakukan semua kegiatan di atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Sedangkan menurut Hedriksen dan Brenda (1992) dalam nugroho,dkk (2016) teori agensi menyatakan hubungan kontrak antara agen (manajemen suatu usaha) dan pransipal (pemilik usaha). Agen melakukan tugas-tugas tertentu untuk *prinsipals*, *prinsipalas* mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan kepada agen. Menurut nugroho,dkk (2016) teori agensi memiliki asimetris informasi antara manajer (agen) dan pemegang saham (*principals*) karena manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang kepada orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan Negara (TMbooks, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dikalifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, long size, penjualan, dan kapitalisasi pasar dan lain-lain taufik dan hanif (2017).

Pertumbuhan Penjualan

Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Jadi, penjualan merupakan pembelian sesuatu barang atau jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut (banu swatha,2010:8 dalam purwanti dan sugiyarti, 2017).

Leverge

Rasio *leverage* menandakan seberapa besar *asset* yang dimiliki perusahaan yang berasal dari modal pinjaman tersebut. Semakin besar jumlah utang maka semakin besar jumlah bunga yang dibayarkan oleh perusahaan (Adisamartha dan Noviari dalam Nugroho, 2016).

Koneksi Politik

perusahaan berkoneksi politik ialah perusahaan yang dengan cara-cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah (Purwoto, 2012 dalam Marfu'ah, 2015).

Tax Avoidance

Tax avoidance adalah skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal. Walaupun secara litelatur tidak ada hukum yang dilanggar semua pihak setuju bahwa penghindaran pajak merupakan suatu praktik yang tidak dapat diterima. Karena penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara langsung berdampak pada tergerusnya basis pajak yang dibutuhkan oleh Negara utami (2013).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, long size, penjualan, dan kapitalisasi pasar dan lain-lain penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total asset perusahaan. Semakin besar total asset maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang panjang.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*

Dengan adanya rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat melihat bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun ataupun memprediksi keuntungan yang akan mereka dapatkan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan biasanya digunakan sebagai rasio untuk mengukur seberapa besar jumlah pendapatan dan penjualan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar laba yang didapatkan oleh perusahaan, dan juga semakin bagus perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yang berimbang pada pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut.

H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Dengan melihat rasio *leverage* perusahaan dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnisnya dengan utang. Menurut undang-undang No.36 tahun 2008 pasal 6 ayat 1a bahwa beban Bunga yang ditanggung oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak.

H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Pengaruh Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*

Koneksi politik adalah perusahaan yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah yang mengakibatkan perusahaan memperoleh berbagai hak-hak istimewa seperti pinjaman modal dan kecilnya resiko pemeriksaan pajak. Perusahaan yang berkoneksi politik lebih mampu melakukan *tax planning* yang lebih agresif karena adanya perlindungan dari pemerintah yang berdampak pada menurunnya transparansi laporan keuangan okeh perusahaan yang dengan koneksi politik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik.

H4 : Koneksi Politik berpengaruh terhadap *tax avoidance*

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana terdapat variable-variable Independen yang mempengaruhi variable Dependen. Dipenelitian ini variable dependennya merupakan *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang mempengaruhi *tax avoidance* dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan koneksi politik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016 yang berjumlah 22 perusahaan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, uji koefisien korelasi, uji hipotesis, uji F, dan uji T.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

Table 1

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.00756812
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada table diatas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.196 hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal karena lebih besar dari 0,05 artinya data tersebut layak di gunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Table 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.248	.023		-10.670	.000	
	Uk	.000	.001	-.025	-.227	.821	.947
	Der	.003	.001	.299	2.762	.007	.954
	Pp	-.001	.001	-.112	-1.049	.297	.992

Koneksi	.012	.006	.209	1.937	.056	.967	1.034
---------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: etr

Berdasarkan hasil output yang dijelaskan diatas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinearitas antar variabel independen. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada regresi ini, sehingga layak untuk digunakan untuk penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas

Tabel 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.018	.015		1.248	.216		
1 Uk	.000	.001	-.077	-.671	.504	.947	1.056
Der	.001	.001	.078	.682	.497	.954	1.048
Pp	.000	.001	-.036	-.324	.747	.992	1.008
Koneksi	.005	.004	.146	1.292	.200	.967	1.034

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil output yang dijelaskan di atas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan heteroskeditas antar variabel independen. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-.00214
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	42
Total Cases	83
Number of Runs	36

Z	-1.435
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151

a. Median

pengujian autokorelasi dapat dilihat nilai asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.151 lebih besar dari 0,05 sehinggadapat disimpulkan bahwa data residual random (acak) berarti tidak terjadi autokorelasi

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5
Correlations

		etr	Uk	Der	pp	Koneksi
Pearson Correlation	Etr	1.000	-.007	.264	-.095	.169
	Uk	-.007	1.000	.185	.074	-.140
	Der	.264	.185	1.000	.036	-.130
	Pp	-.095	.074	.036	1.000	.035
	koneksi	.169	-.140	-.130	.035	1.000
Sig. (1-tailed)	Etr	.	.477	.008	.196	.063
	Uk	.477	.	.047	.254	.104
	Der	.008	.047	.	.373	.122
	Pp	.196	.254	.373	.	.378
	koneksi	.063	.104	.122	.378	.
N	Etr	83	83	83	83	83
	Uk	83	83	83	83	83
	Der	83	83	83	83	83
	Pp	83	83	83	83	83
	koneksi	83	83	83	83	83

Berdasarkan tabel 4.10 diatas pengujian korelasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Korelasi antara *Tax Avoidance* terhadap Ukuran Perusahaan di dapat nilai koefisien korelasi sebesar -.007. Tanda positif menunjukkan hubungan yang terjadi adalah positif. Disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi adalah sangat rendah karena ada diantara 0.00 – 0.199.
2. Korelasi antara *Tax Avoidance* terhadap *Leverage* di dapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.264. tanda positif menunjukkan hubungan yang terjadi adalah positif. Disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi adalah rendah karena ada diantara 0.20 – 0.399.

3. Korelasi antara *Tax Avoidance* terhadap Pertumbuhan Penjualan di dapat nilai koefisien korelasi sebesar -0.095. tanda negatif menunjukkan hubungan yang terjadi adalah negatif. Disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi adalah sangat rendah karena ada diantara 0.00 – 0.199.
4. Korelasi antara *Tax Avoidance* terhadap Koneksi Politik di dapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.169. Tanda positif menunjukkan hubungan yang terjadi adalah positif. Disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi adalah sangat rendah karena ada diantara 0.00 – 0.199.

Uji Koefisienn Determinasi (R^2)

Uji Koefisienn Determinasi (R^2)

Tabel 6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.080	.0122664	1.565

a. Predictors: (Constant), koneksi , pp, der, uk

b. Dependent Variable: etr

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	4	.000	2.789	.032 ^b
	Residual	.012	78	.000		
	Total	.013	82			

a. Dependent Variable: etr

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji T

Table 8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

	(Constant)	-.248	.023		-10.670	.000		
	Uk	.000	.001	-.025	-.227	.821	.947	1.056
1	der	.003	.001	.299	2.762	.007	.954	1.048
	Pp	-.001	.001	-.112	-1.049	.297	.992	1.008
	koneksi	.012	.006	.209	1.937	.056	.967	1.034

a. Dependent Variable: etr

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki Sig. sebesar 0,821 yang berarti bahwa Ho diterima H1 ditolak. β sebesar 0,000 yang berarti arah hubungannya positif. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki Sig. sebesar 0,007 yang berarti bahwa Ho ditolak H1 diterima. β sebesar 0,003 yang berarti arah hubungannya positif. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel *Leverage* berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap *Tax Avoidance*.

3. Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap *Tax Avoidance*

Variabel Pertumbuhan penjualan memiliki Sig. sebesar 0.297 yang berarti bahwa Ho ditolak H1 diterima. β sebesar -0.01 yang berarti arah hubungannya negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dengan arah hubungan negative terhadap *Tax Avoidance*.

4. Pengaruh Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*

Variabel Koneksi Politik memiliki Sig. sebesar 0.056 yang berarti bahwa Ho ditolak H1 diterima. β sebesar 0,012 yang berarti arah hubungannya positif. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap *Tax Avoidance*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan sampel 22 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016, maka kesimpulan yang di dapat bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. dan Koneksi Politik tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Daftar Pustaka

Diaz Priantara. 2016. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Mitra Wacana Media. **(BUKU)**

TMBooks. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Asia.**(BUKU)**

Stella Butje dan Elisa Tjondro. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*. *Tax & Accounting Review* : Volume 4, Nomor 02, 2014. **(Jurnal)**

Anissa. 2017. Pengaruh RETURN ON ASSET (ROA), *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KONEKSI POLITIK terhadap PENGHINDARAN PAJAK . *JOM Fekom*: Volume 4, Nomor 1, Februari 2014.**(Jurnal)**

www.tempo.com di akses pada tanggal 28 juni 2018. **(Web)**